



BUKU SAKU

STRATEGI ANAK TANGGAP PERTOLONGAN PERTAMA DAN BALUT BIDAI DI SEKOLAH

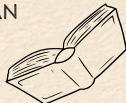


Disusun Oleh :

Ayunda Febria Sari

Fida 'Husain

FAKULTAS ILMU KESEHATAN
PROGRAM STUDI SARJANA KEPERAWATAN
UNIVERSITAS 'AISYIYAH SURAKARTA
TAHUN 2025



DAFTAR ISI

Daftar Isi.....	2
Kata Pengantar.....	3
1. Definisi Fraktur.....	4
2. Penatalaksanaan Fraktur.....	5
3. Komplikasi Fraktur.....	7
4. Definisi Pertolongan Pertama.....	8
5. Tujuan Memberikan Pertolongan Pertama.....	9
6. Prinsip Pertolongan Pertama.....	10
7. Tindakan Pertolongan Pertama Fraktur.....	11
8. Definisi Balut Bidai.....	13
9. Teknik Pembalutan.....	14
10. Teknik Pembidaian.....	19
11. Komplikasi Pembalutan dan Pembidaian.....	21
Penutup.....	22
Daftar Pustaka.....	23
Referensi.....	25

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga dapat menyelesaikan buku saku yang berjudul “Cerdas dan Siaga Pertolongan Pertama dan Balut Bidai untuk Anak Sekolah”. Buku saku ini sebagai panduan praktis bagi anak-anak sekolah untuk memahami dan menguasai teknik dasar pertolongan pertama, khususnya dalam menangani cedera dengan balut bidai.

Kecelakaan dan cedera bisa terjadi kapan saja dan di mana saja, terutama di lingkungan sekolah yang penuh dengan aktivitas. Oleh karena itu, pengetahuan tentang pertolongan pertama menjadi hal yang sangat penting bagi setiap siswa agar dapat memberikan bantuan awal yang tepat dan efektif sebelum mendapatkan pertolongan medis lebih lanjut.

Melalui buku saku ini, kami berharap dapat meningkatkan kesiapsiagaan dan kepedulian para siswa terhadap keselamatan diri sendiri maupun teman sebayanya. Dengan bahasa yang sederhana, ilustrasi yang mudah dipahami, dan langkah-langkah praktis, buku ini dirancang agar mudah digunakan dan dijadikan referensi cepat dalam situasi darurat.

Kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam penyusunan buku ini. Semoga buku saku ini dapat menjadi manfaat besar bagi para siswa dan meningkatkan pengetahuan mereka mengenai pertolongan pertama serta teknik balut bidai.

Selamat membaca dan semoga selalu cerdas serta siaga dalam menghadapi setiap situasi.



DEFINISI FRAKTUR

Fraktur merupakan keadaan dimana kontinuitas pada jaringan tulang mengalami kerusakan atau dapat dikatakan terputus yang diakibatkan oleh beberapa kasus misalnya karena terkena benturan suatu benda ataupun trauma. Terjadinya fraktur yang disebabkan karena trauma benda tumpul dapat memicu terjadinya perdarahan baik itu yang sifatnya perdarahan di luar maupun di dalam. Dalam hal ini luka yang sifatnya superfisial yang dapat dilakukan penanganan, sehingga mencegah terjadinya perdarahan dengan melakukan penekanan pada area tersebut (Suswita dan Arindari, 2020).

Fraktur merupakan salah satu kasus gawat darurat yang dapat mengancam jiwa serta menjadi kondisi yang memerlukan pertolongan dengan segera. Gawat darurat adalah suatu kondisi yang memerlukan pertolongan ataupun penanganan dalam waktu yang cepat yang dimana dalam hal ini apabila tidak dilakukan dengan sesegera mungkin dapat menyebabkan kematian (Sari et al., 2022).

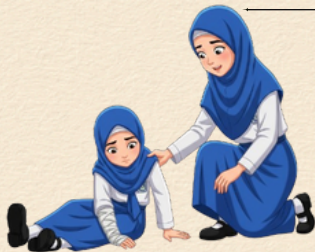


PENATALAKSANAAN FRAKTUR



Fraktur Terbuka

Kasus emergency karena dapat terjadi kontaminasi oleh bakteri dan disertai perdarahan yang hebat dalam waktu 6-8 jam. Kuman belum terlalu jauh dan dilakukan pembersihan luka, excisi, heacting situasi, antibiotic. Ada beberapa prinsipnya yaitu :



Harus Ditangani Terlebih Dahulu

- Harus ditegakkan dan ditangani terlebih dahulu akibat trauma yang akan membahayakan jika airway, breathing dan circulation.

Patah tulang terbuka

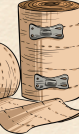
- semua patah tulang terbuka yang memerlukan penanganan segera yang meliputi **pembidaian** dan menghentikan perdarahan besar dengan klem



Pemberian Antibiotik

- Pemilihan antibiotik harus disesuaikan dengan kondisi luka





Debridmen dan Irigasi

- Debridmen untuk membuang jaringan mati dan benda asing
- Irigasi untuk mengurangi kepadatan kuman dengan mencuci luka dengan larutan fisiologis



Stabilisasi

- Stabilisasi fragmen tulang sesuai derajat patah. Fiksasi dalam untuk derajat 1 dan 2, fiksasi luar untuk derajat 3

Life Saving

- Semua penderita patah tulang+ terbuka Perhatikan kemungkinan mengalami cedera serius lainnya.. Untuk life saving prinsip dasar yaitu airway, breathing, dan circulation





KOMPLIKASI FRAKTUR

Komplikasi Fraktur adalah masalah yang dapat terjadi setelah patah tulang, khususnya jika tidak ditangani dengan baik. (Hidayat et al., 2022) menyatakan komplikasi pada fraktur meliputi:

- 1 Infeksi dan Trombo emboli
- 2 Syok
- 3 Emboli Lemak
- 4 Koagulopati Intravaskular Diseminata
- 5 Malunion atau Nonunion
- 6 Nekrosis Avaskular



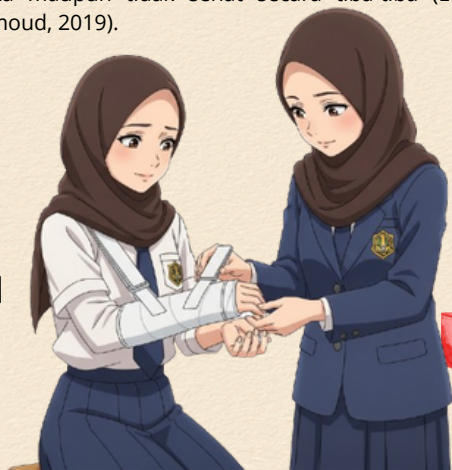
Cegah Komplikasi dengan pertolongan pertama yang tepat!

DEFINISI PETOLONGAN PERTAMA



Pertolongan pertama dapat diartikan sebagai suatu pemberian pertolongan cepat atau segera kepada korban yang cedera ataupun kecelakaan yang memerlukan pertolongan medis dasar sebelum mendapatkan pertolongan dari petugas medis di layanan kesehatan (Djuwadi and St, 2021).

Pertolongan pertama bisa diartikan sebagai orang yang pertama kali memberikan bantuan pada orang yang mengalami kecelakaan maupun cedera (Maisarah, 2020). Pertolongan pertama yaitu pertolongan yang diberikan secara cepat kepada seseorang yang mengalami cedera ataupun sakit (Sitorus et al., 2020). Pertolongan pertama dapat diartikan sebagai suatu perawatan yang dilakukan segera kepada seseorang yang terluka maupun tidak sehat secara tiba-tiba (El-Ghany and Mahmoud, 2019).



TUJUAN MEMBERIKAN PERTOLONGAN PERTAMA

1 Menyelamatkan Jiwa

Tindakan cepat bisa mencegah korban meninggal dunia, Terutama saat:

- Henti napas
- Pendarahan hebat
- Syok berat



2 Mencegah atau mengurangi Kecacatan

Dengan pertolongan awal yang benar, kita bisa:

- Mencegah Cedera bertambah parah,
- Menghindar kehilangan fungsi tubuh



3 Memberi Kenyamanan dan Mengurangi Kecemasan

Membuat korban lebih tenang & nyaman



4 Mencegah Infeksi

Luka terbuka harus segera ditutup dengan kain bersih agar:

- Tidak memasukkan kuman
- Tidak bertambah parah

“Pertolongan pertama bukan sekedar tindakan, tapi bentuk kepedulian”



PRINSIP PETOLONGAN PERTAMA



Menurut (Mahardika and Rizal, 2022), Prinsip dasar tindakan Pertolongan Pertama adalah :

P Penolong mengamankan diri sendiri sebelum melakukan tindakan pertolongan pertama pada kecelakaan.

A Amankan korban dari gangguan di tempat kejadian perkara, sehingga bebas dari bahaya.

T Tandai tempat kejadian perkara, sehingga orang-orang mengetahui bahwa di tempat tersebut telah kecelakaan

U Usahakan menghubungi ambulan, dokter, tenaga kesehatan lainnya atau rumah sakit terdekat.

T Tindakan pertolongan terhadap korban dalam urutan yang paling tepat.



TINDAKAN PERTOLONGAN PERTAMA FRAKTUR

✓ Langkah-Langkah Pertolongan Pertama Fraktur



1

Buka Pakaian Sekitar Luka

- pakaian di area cedera harus dibuka
- bagian tubuh yang mengalami cedera dibuka atau bisa disobek dengan gunting
- hindari menarik paksa pakaian agar tidak memperburuk cedera

2

Tutup Luka Terbuka

- Pada daerah luka yang terbuka dapat ditutup dengan menggunakan kain yang bersih atau kasa steril
- Jangan menekan tulang yang menonjol
- Tujuannya: mencegah infeksi atau kontaminasi



3

Kontrol Pendarahan

- Letakkan bantalan di sekitar luka serta gunakan kain atau dressing bersih
- Bisa dari handuk kecil, baju bersih, atau kasa
- Jangan menutupi luka terlalu ketat



4

Imbolisasi (Hentikan Gerakan)

- Sanggah bagian tubuh yang patah sebelum membidai
- Gunakan **bidai** dari: kayu, karton, penggaris, atau majalah tebal
- imbolisasi bidai yang kencang (tidak boleh terlalu kencang dan tidak boleh terlalu longgar) dan melewati dua sendi
- **Balut** dengan kain, perban, atau syal



5

Buat Pasien Nyaman

- Letakkan bantal/selimut di bawah bagian yang cedera
- Sesuaikan posisi agar tidak banyak gerakan
- Beri dukungan emosional, ajak bicara, dan tenangkan



6

Prinsip-Prinsip Penting dalam Pertolongan Fraktur



Pertahankan
Pernafasan



Tahan Tulang
dari Gerakan



Gunakan Sling
atau Penyangga



Segera Cari
Bantuan Medis



Cegah
Syock



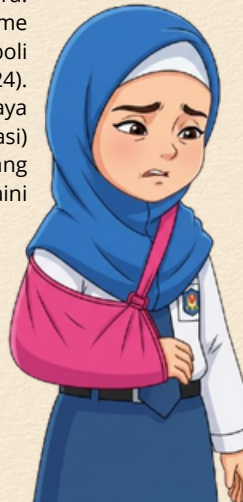
DEFINISI BALUT BIDAI



Balutan adalah tindakan untuk menyangga atau menahan bagian tubuh agar tidak bergeser atau berubah dari posisi yang dikehendaki. Bidai atau spalk adalah alat dari kayu, anyaman kawat bahan lain yang kuat tetapi ringan yang digunakan untuk menahan atau menjaga agar bagian tulang/organ yang patah tidak bergerak (imobilisasi) sehingga memberikan istirahat dan mengurangi rasa sakit (Atallah and Fitriana, 2022).



Pembidaian atau Splinting adalah teknik yang digunakan untuk mengimobilisasi atau menstabilkan ekstremitas yang cedera. Imobilisasi menurunkan nyeri, Bengkak, Spasme otot, Perdarahan jaringan, dan risiko emboli lemak (Yazid and Rahmadani Sidabutar, 2024). Bidai merupakan berbagai tindakan dan upaya untuk mengistirahatkan (immobilisasi) pergerakan pada bagian fraktur atau tulang patah dengan menggunakan suatu alat (Anggraini and Fadila, 2021).



TEKNIK PEMBALUTAN

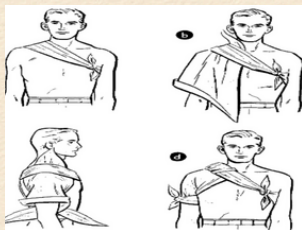


a) Pembalutan Bagian Kepala



- Lipat bagian atas alas segitiga berukuran 2 cm sebanyak 2 kali
- Letakkan sisi bawah segitiga di belakang kepala, lalu tarik kedua sudutnya ke depan, dan bagian atas segitiga sampai dahi
- Kedua sudut ditarik ke dahi, lalu kedua sudut diikat
- Ujung segitiga ditarik terlebih dahulu ke atas dan dipasangi oleh peniti di ujungnya.

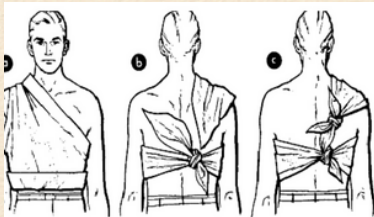
b) Pembalutan Bagian Bahu



- Lipat pada bagian bawah segitiga sebesar 2 cm dan letakkan pada bahu atau lengan atas yang cedera, ujung segitiga berada di bagian bawah perban, dan pasang peniti di dalam
- Sudut alas segitiga diikat pada lengan
- Tarik ujung segitiga, putar ke depan hingga tali berada di dalam lalu kencangkan penitinya.

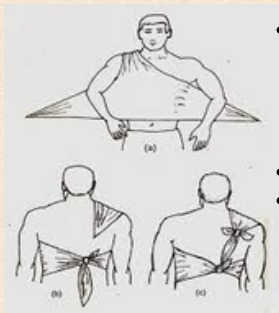
- <https://www.ensiklopediapramuka.com/2012/10/pppk-jenis-dan-cara-pembalutan.html>
- <https://repository.unimal.ac.id/4016/1/PEMBALUTAN%20LKA.pdf>

c) Pembalutan Dada



- Lipat pada bagian bawah segitiga sebesar 2 cm, letakkan segitiga di bagian dada, lalu bagian bawah segitiga berada di bawah dada dan bagian atas berada di salah satu bahu
- Kedua sudut bagian bawah segitiga diikat di belakang pinggang lalu salah satu sudutnya dipanjangkan
- Tarik bagian atas segitiga ke belakang hingga bertemu dengan sudut alas segitiga lainnya, lalu ikat

d) Pembalutan Punggung

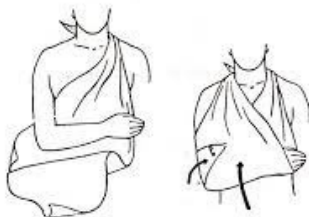


- Lipat bagian bawah segitiga sebesar 2 cm, letakkan di belakang sehingga bagian bawah segitiga berada di pinggang dan bagian atas di salah satu bahu
- Ikat kedua sudut di bawah dada
- Tarik bagian atas segitiga di depan dada sehingga bagian bawah segitiga pada sisa sudut bertemu dan ikat kembali

- [https://www.poltekkesjakarta1.ac.id/wp-content/uploads/2020/12/67Buku-panduan Kegawatdaruratan-untuk-kader.pdf](https://www.poltekkesjakarta1.ac.id/wp-content/uploads/2020/12/67Buku-panduan%20Kegawatdaruratan-untuk-kader.pdf)
- <https://pdfcoffee.com/download/pembalutan-5-pdf-free.html>

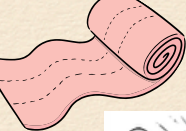
e) Pembalutan Lengan

- Lengan bersilang di depan dada, tangan di atas pergelangan tangan, siku ditekuk 90°
- Letakkan bagian bawah mitel di bawah pergelangan tangan atau di depan dada secara vertikal dengan mitel di bawah siku dan ujung lainnya di atas dan di bawah bahu yang tidak cedera
- Lipat bagian bawah bahu yang cedera dan buat simpul pada bahu yang tidak cedera hingga ke leher. Simpulnya jangan sampai langsung menekan leher, harus diberi bantalan terlebih dahulu
- Lipat bagian atas mitel ke depan dan kencangkan peniti. Berikan bantalan di sekitar leher dan ketiak untuk mencegah tekanan atau gesekan langsung. Lakukan tes sambil duduk atau berdiri, seluruh siku harus tertutup. jari-jari harus terlihat, simpul harus berada di samping leher, tidak tepat di belakang leher.



Mitella untuk menggantungkan lengan yang cedera.

- <https://pdfcoffee.com/pembalutan-5-pdf-free.html>



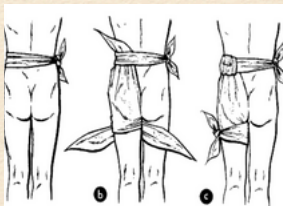
f) Pembalutan Telapak Tangan



- Bentangkan mitela pada telapak tangan, letakkan tangan di atasnya dan lipat bagian atas segitiga di atas tangan sehingga bertumpu pada pergelangan tangan
- Lipat kedua sudut segitiga melintang
- Putar kedua sudutnya dan buat simpul pada pergelangan tangan

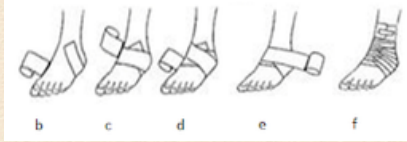
g) Pembalutan Pinggul

- Pasang pembalut pada pinggang
- Lipat bagian bawah segitiga dua kali, letakkan bagian bawah segitiga di bagian bawah paha dan ikat, kencangkan bagian atas segitiga dengan dasi di bagian pinggang
- Tarik kebawah sudut puncak segitiga dan pasang peniti



- <https://warungbidan.blogspot.com/2016/03/pembalutan-luka-kepala-mata-muka-tangan.html>
- <https://www.poltekkesjakarta1.ac.id/wp-content/uploads/2020/12/67Buku-panduan-Kegawatdaruratan-untuk-kader.pdf>

h) Pembalutan Kaki dan Telapak kaki



- Panjangkan bagian bawah segitiga dan letakkan kaki yang cedera di atasnya, lipat sudut segitiga hingga mata kaki
- Lipat segitiga ke arah jari dan silangkan pada mata kaki
- Dekatkan kedua sudut menyatu dan simpul di pergelangan kaki

i) Pembalutan Lutut

- Lipat segitiga kira-kira setengah tinggi segitiga
- Letakkan bagian atas segitiga di atas lutut hingga paha
- Sisa bagian bawah harus di bawah lutut, lalu satukan keduanya ujung bawah segitiga menyatu di bawah lipatan lutut
- Silangkan kedua ujung bawah dan tarik ujungnya ke atas
- Buat simpul sehingga lutut tertutup



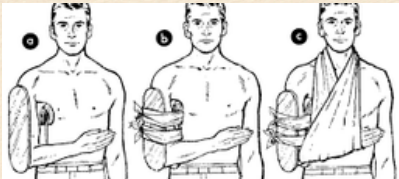
- <https://warungbidan.blogspot.com/2016/03/pemba-lutan-luka-kepala-mata-muka-tangan.html>
- <https://www.ensiklopediaprakarya.com/2012/10/ppk-jenis-dan-cara-pembalutan.html>

TEKNIK PEMBIDAIAN



a) Pembidaian Fraktur Humerus (Patah tulang lengan atas)

- Letakkan lengan bawah di dada dengan telapak tangan menghadap ke dalam.
- Pasang bidai dari siku sampai ke atas bahu.
- Ikat pada daerah di atas dan di bawah tulang yang patah.
- Lengan bawah digendong.
- Jika siku juga patah dan tangan tak dapat dilipat, pasang spalk ke lengan bawah dan biarkan tangan tergantung tidak usah digendong



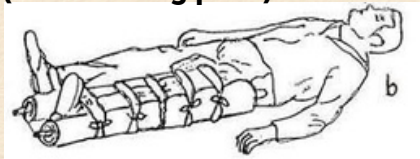
b) Pembidaian Fraktur Antebrachii (Patah tulang lengan bawah)



- Letakkan tangan pada dada.
- Pasang bidai dari siku sampai punggung tangan.
- Ikat pada daerah di atas dan di bawah tulang yang patah.
- Lengan digendong.

- <https://pdfcoffee.com/qdownload/pembidaian-gadar-makalah-pdf-free.html>
- <https://repository.universitاسالirsyad.ac.id/id/eprint/138/3/3.%20BAB%20II.pdf>

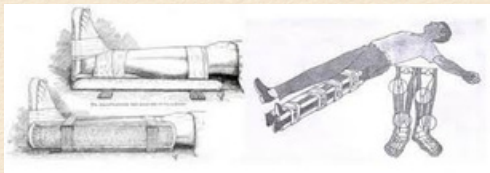
b) Pembidaian Pada Fraktur Femur (Patah tulang paha)



- Pasang bidai (melewati dua sendi) dari proksimal sendi panggul hingga melalui lutut.
- Beri bantalan kapas atau kain antara bidai dengan tungkai yang patah.
- Bila perlu ikat kedua kaki di atas lutut dengan pembalut untuk mengurangi pergerakan.

c) Pembidaian Pada Fraktur Cruris (Patah tulang tungkai bawah)

- Pasang bidai sebelah dalam dan sebelah luar tungkai kaki yang patah, kadang juga bisa ditambahkan pada sisi posterior dari tungkai (syarat : do no harm).
- Di antara bidai dan tungkai beri kapas atau kain sebagai alas.
- Bidai dipasang mulai dari sisi proximal sendi lutut hingga distal dari pergelangan kaki.



- <https://repository.ump.ac.id/8003/4/Dea%20Fitriami%20BAB%20II.pdf>
- <https://repository.universitalirsyad.ac.id/id/eprint/138/3/3.%20BAB%20II.pdf>

KOMPLIKASI PEMBALUTAN DAN PEMBIDAAN



KOMPLIKASI PEMBALUTAN

- ➔ Infeksi
- ➔ Pembuluh darah tertekan
- ➔ Kerusakan saraf
- ➔ Perdarahan lebih banyak



TIPS AMAN

Gunakan kain **bersih** atau kasa **steril**

Ikat dengan **kekuatan sedang**, tidak terlalu ketat/kendor

Periksa jari tangan/kaki di bawah balutan: hangat, bisa digerakkan?



2. KOMPLIKASI PEMBIDAAN



Sindrom Kompartemen

Tekanan tinggi didalam otot → aliran darah terganggu → nyeri hebat dan kerusakan jaringan!



Luka Tekan (Pressure Sore)

- Tumit
- Mata Kaki
- Lutut bagian depan
- Punggung kaki
- Samping betis (caput fibula)



Disuse Syndrome

Bagian tubuh yang dibidai terlalu lama bisa lemas dan kehilangan fungsi gerak

Apa yang Harus Dilakukan



Gunakan bantalun lunak di bawah bidai



Periksa warna dan suhu kulit secara berkala



Pastikan tidak ada nyeri berlebih atau mati rasa



Bila muncul tanda-tanda seperti bengkak besar, kebas, nyeri parah, segera lepaskan balutan dan cari bantuan medis

PENUTUP

Demikianlah buku saku "Pertolongan Pertama Dan Balut Bidai Untuk Meningkatkan Pengetahuan Anak Sekolah" ini kami hadirkan. Pertolongan pertama adalah sebagai orang yang pertama kali memberikan bantuan pada orang yang mengalami kecelakaan maupun cedera, namun dengan pengetahuan yang tepat dan tindakan yang cepat, semoga buku ini bisa membantu kalian semua untuk lebih memahami apa itu pertolongan pertama dan cara membalut luka atau cedera ringan dengan benar.

Kami berharap informasi dan strategi yang disajikan dalam buku ini dapat membantu Anda mengenali prinsip pertolongan pertama, komplikasi fraktur, macam-macam dalam melakukan pembalutan dan memberikan penanganan yang diperlukan saat mengalami cedera. Ingat ya, menjadi anak yang peduli dan siap membantu teman yang sedang terluka adalah sikap yang hebat!

Kalian tidak perlu menjadi dokter untuk menolong orang lain cukup dengan ilmu sederhana dan niat baik, kita sudah bisa jadi pahlawan kecil bagi orang sekitar.

Terima kasih telah membaca, dan semoga buku ini bermanfaat bagi Anda.

DAFTAR PUSTAKA

Anggraini, O. and Fadila, R.A. (2021), "Pengaruh pemberian kompres dingin terhadap penurunan skala nyeri pada pasien post operasi fraktur di RS Siloam Sriwijaya Palembang Tahun 2020", *Jurnal Kesehatan Dan Pembangunan*, Vol. 11 No. 21, pp. 72-80

Atallah, M.A. and Fitriana, N.F. (2022), "Pengaruh Penkes Tentang Pertolongan Pertama Fraktur Ekstremitas Atas Terhadap Pengetahuan Dan Keterampilan Pembidaian Siswa Sma Muhammadiyah 1 Purwokerto", *PREPOTIF Jurnal Kesehatan Masyarakat*, Vol. 6 No. 3, pp. 1827-1833.

Djuwadi, G. and St, S. (2021), *Pertolongan Pertama Kedaruratan Dan Bencana*, Inteligensia Media (Kelompok Intrans Publishing).

El-Ghany, G.M.A. and Mahmoud, S.F. (2019), "Effect of educational intervention about first aid and ergonomics on improving bakery workers' performance related to occupational hazards at Zagazig City", *Egyptian Nursing Journal*, Medknow, Vol. 16 No. 1, pp. 10-24, doi: 10.4103/ENJ.ENJ_19_18.

Hidayat, N., Malik, A.A. and Nugraha, Y. (2022), "Pendampingan asuhan keperawatan medikal bedah pada pasien dengan gangguan sistem muskuloskeletal (Fraktur Femur) di Ruang Anggrek RSUD Kota Banjar", *Kolaborasi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, Vol. 2 No. 1, pp. 52-87.

DAFTAR PUSTAKA

Mahardika, Y.F. and Rizal, A.A.F. (2022), "Hubungan Tingkat Pengetahuan Pertolongan Pertama dengan Teknik Balut Bidai: Literature Review", *Borneo Studies and Research*, Vol. 3 No. 2, pp. 1697–1710.

Maisarah, D.K. (2020), *Pertolongan Pertama Reaksi Sigap Menyelamatkan Nyawa*.

Sari, S.Q.A., Luneto, S. and Djalil, R.H. (2022), "Pengaruh edukasi first aid kegawatdaruratan terhadap pengetahuan penanganan fraktur pada orang awam atau masyarakat sekitar Kampus Stikes Muhammadiyah Manado", *Jurnal Rumpun Ilmu Kesehatan*, Vol. 2 No. 1, pp. 31–41, doi: <https://doi.org/10.55606/jrik.v2i1.525>.

Sitorus, F.E., Girsang, R., Zuliawati, Z. and Nasution, W. (2020), "Pengaruh Pendidikan Kesehatan Dengan Metode Audio Visual Terhadap Pengetahuan Pertolongan Pertama Pada Siswa Yang Mengalami Sinkop", *Jurnal Keperawatan Dan Fisioterapi (Jkf)*, Vol. 2 No. 2, pp. 147–152, doi: <https://doi.org/10.35451/jkf.v2i2.399>.

Suswitha, D. and Arindari, D.R. (2020), "Pengaruh Simulasi First Aid Kegawatdaruratan Kecelakaan Terhadap Pengetahuan Penanganan Fraktur", *Babul Ilmi Jurnal Ilmiah Multi Science Kesehatan*, Vol. 12 No. 1, doi: <https://doi.org/10.36729/bi.v12i1.909..>

Yazid, B. and Rahmadani Sidabutar, R. (2024), "Pengaruh Pembidaian Terhadap Penurunan Skala Nyeri Pada Pasien Fraktur Di RSU Sundari Medan", *JINTAN: Jurnal Ilmu Keperawatan*, Vol. 4 No. 1, pp. 36–45, doi: [10.51771/jintan.v4i1.688](https://doi.org/10.51771/jintan.v4i1.688).

REFERENSI

<https://www.ensiklopediaprarnuka.com/2012/10/pppk-jenis-dan-cara-pembalutan.html>
<https://repository.unimal.ac.id/4016/1/PEMBALUTAN%20LUKA.pdf>
[https://www.poltekkesjakarta1.ac.id/wp-content/uploads/2020/12/67Buku-panduan Kegawatdaruratan-untuk-kader.pdf](https://www.poltekkesjakarta1.ac.id/wp-content/uploads/2020/12/67Buku-panduan%20Kegawatdaruratan-untuk-kader.pdf)
<https://pdfcoffee.com/download/pembalutan-5-pdf-free.html>
<https://pdfcoffee.com/pembalutan-5-pdf-free.html>
<https://warungbidan.blogspot.com/2016/03/pembalutan-luka-kepala-mata-muka-tangan.html>
<https://www.poltekkesjakarta1.ac.id/wp-content/uploads/2020/12/67Buku-panduan-Kegawatdaruratan-untuk-kader.pdf>
<https://warungbidan.blogspot.com/2016/03/pembalutan-luka-kepala-mata-muka-tangan.html>
<https://www.ensiklopediaprarnuka.com/2012/10/pppk-jenis-dan-cara-pembalutan.html>
<https://pdfcoffee.com/qdownload/pembidaian-gadar-makalah-pdf-free.html>
<https://repository.universitalirsyad.ac.id/id/eprint/138/3/3.%20BAB%20II.pdf>
<https://repository.ump.ac.id/8003/4/Dea%20Fitriami%20BAB%20II.pdf>
<https://repository.universitalirsyad.ac.id/id/eprint/138/3/3.%20BAB%20II.pdf>



Universitas 'Aisyiyah Surakarta



<https://aiska-university.ac.id/>



aiskauniversity



aiskauniversity



0856-4004-0749